

**DAMPAK TAYANGAN SINETRON HIDAYAH DI TRANS TV
TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT KAJEN
MARGOYOSO PATI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Ilmu Sosiologi Agama**

Oleh :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**SUSILO
NIM. 02541154**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
Ustadzi Hamzah, S. Ag., M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Sdr. Susilo

Kepada :

Yth. Dekan Fak. Ushuluddin

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Susilo

NIM : 02541154

Judul : DAMPAK TAYANGAN SINETRON HIDAYAH DI TRANS TV TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT KAJEN MARGOYOSO PATI

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi saudara di atas dapat segera dilaksanakan ujian pendadaran. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Nafilah
Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 150228024

Yogyakarta, 24 Juli 2007
Pembimbing II

Hamzah
Ustadzi Hamzah, S. Ag., M. Ag
NIP. 150 298 987



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto Telp/Fax (0274) 512156 YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1094/2007

Skripsi yang berjudul : DAMPAK TAYANGAN SINETRON HIDAYAH DI TRANS TV TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT KAJEN MARGOYOSO PATI

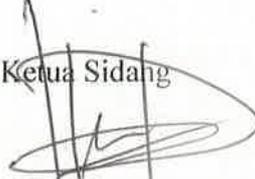
Diajukan oleh :

1. Nama : Susilo
2. NIM : 02541154
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : Sosiologi Agama

Telah dimunaqasyahkan pada Kamis, 12 Juli 2007 dengan nilai : B- (74,3) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang


Moh. Soehadha, S.Sos, M.Hum.
NIP. 150291739

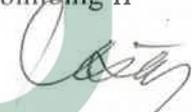
Sekretaris Sidang


Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi.
NIP. 150301493

Pembimbing I/Merangkap Penguji I


Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag.
NIP: 150228024

Pembimbing II


Ustadi Hamsah, S.Ag, M.Ag.
NIP: 150298987

Penguji II


Munawar Ahmad, S.S, M.Si.
NIP. 150321646

Yogyakarta, 24 Juli 2007
DEKAN




Drs. H.M. Fahmi, M.Hum.
NIP: 150088748

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Teruntuk;
Kedua orang tuaku
Yang telah mewariskan dan menggoreskan
Cinta yang luar biasa kepada ilmu dan Islam
Saudara-saudaraku serta teman-temanku
yang telah senantiasa memberikan motivasi kepadaku*

MOTTO

Barang siapa yang mengerjakan amal yang saleh maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barang siapa mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan.

(Q.S. Al Jaatsiyah: 15)¹

*Manusia akan tiba pada keyakinan yang benar (ortodoksi)
melalui tindakan yang benar (ortopraksi)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Mujamma' al-Malik Fahd Li Thiba'at al-Mushhaf as-Starief, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Madinah Munawaroh, tth, hlm. 817.

ABSTRAK

Abad XXI merupakan era modernisasi dan globalisasi. Terlihat di dalamnya beragram kecanggihan teknologi informasi yang telah menyempitkan sekat ruang dan waktu bagi di mense kehidupan. Apa yang dikatakan Toffler sebagai gelombang ketiga yang menjadikan teknologi sebagai acuan utama bagi kerja manusia merupakan hal yang nyata. Kondisi demikian telah berimbas ke berbagai negara dunia ketiga, termasuk Indonesia di dalamnya. Sudah terlalu banyak di berbagai wilayah pelosok Indonesia, ditambah oleh kehadiran pesawat TV sebagai media audio-visual bagi masyarakat. Fenomena yang seperti itu, satu sisi menjadi menarik bagi kepentingan kalangan pasar (orientasi komersial), namun di sisi lain menjadi bumerang bagi keberagaman masyarakat religi terkait sikap moral yang dapat dipengaruhinya. Misalkan, maraknya tayangan sinetron religi "Hidayah" di Trans TV, satu sisi terlihat cukup baik karena ada nuansa nilai-nilai keagamaan yang dibawa, namun pada sisi lainnya, tayangan tersebut terkesan mengada-ngada bahkan dapat menjebak dan mengkaburkan ajaran Islam itu sendiri.

Kondisi demikian, menjadi unik bahkan penting untuk segera diteliti terkait implikasinya terhadap sikap keberagaman masyarakat Islam di daerah Kajen Margoyoso Pati. Ada implikasi nyata, bahkan secara empirik terlihat banyak di antara masyarakat daerah yang terkenal "santri" ini, terpengaruhi dengan keberadaan tayangan sinetron Hidayah yang ada di Trans TV. Karena itu, fokus persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap masyarakat desa Kajen Margoyoso Pati terhadap tayangan sinetron Hidayah yang ada di Trans TV dan apakah tayangan tersebut berimplikasi pada sikap dan perilaku keseharian masyarakat Muslim khususnya warga Kajen. Persoalan tersebut akan diteliti dengan menggunakan metode *deskriptik analitik* melalui pendekatan sosiologis. Adapun usaha pengumpulan data, selain menggunakan cara observasi langsung dan interview terhadap masyarakat desa Kajen Margoyoso Pati, pembacaan atas beberapa dokumentasi terkait persoalan ini juga kadang dilakukan seperti yang ada pada beberapa buku, surat kabar, media koran, majalah, dan sebagainya.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah; *pertama*, sikap masyarakat Kajen Margoyoso Pati terbagi pada dua kategori. Kategori 1). Ada yang tidak senang atas tayangan sinetron tersebut dengan asumsi tidak mendidik, terlalu mengada-ngada, terkesan mistis dan bahkan memanipulasi ajaran inti keislaman (respon negatif). Adapun kategori ke 2), Ada sebagian masyarakat yang merespon dan senang atas hadirnya acara tayangan sinetron tersebut (respon positif). Alasan dari kategori masyarakat yang kedua, adalah disebabkan karena di dalam sinetron tersebut tersimpan ajaran substansi Islam dan ajaran inti keislaman lain. Semisal peringatan, tanda dan beberapa sinyal kebesaran Tuhan, tertangkap di dalamnya. Ada usaha transformasi informasi keislaman yang ingin disampaikan. Terlepas model pemahaman Islam yang seperti apa, sinetron religius tersebut -menurut kategori masyarakat kedua- sangat layak untuk cermati dan ditonton. Sedangkan hasil yang *kedua*, adalah bahwa implikasi empirik atas sinetron religius tersebut bagi masyarakat desa Kajen Margoyoso Pati, terbagi pada dua efek wilayah. 1). Terlihatnya sikap beragama yang semakin taat dan 2). Terjalinnnya hubungan sosial yang semakin harmonis. Ada ibadah vertikal dan horizontal pada masyarakat desa Kajen Margoyoso Pati yang semakin meningkat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ungkapan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan ridlo-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa dinanti-nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Skripsi yang berjudul “Dampak Tayangan Sinetron Hidayah Di Trans TV terhadap Sikap Keberagamaan Masyarakat Kajen Margoyoso Pati” disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi, penulis sadari tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk ide, kritik ataupun saran serta beberapa bantuan yang lain. Karena itulah dalam kata pengantar ini, periu penulis haturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Moh. Soehada, S. Sos., M. Hum., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin.

3. Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag., dan Ustadzi Hamzah, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran memberi bimbingan dan arahan terhadap penyusunan skripsi ini.
4. Kepada kedua orang tuaku, serta kakak dan adik-adikku tersayang dan teman-temanku yang tidak henti-hentinya memberi motivasi dan saran-saran yang berharga.
5. Segenap Dosen dan TU Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu dan layanan administrasinya.
6. Bapak Muhadi, bapak Drs. Subhan Salim, bapak Slamet Badrus, selaku kepala desa Kajen, ketua BPD dan sekretaris desa kajen yang telah memberikan banyak data dan dokumentasi-dokumentasi penting.
7. Kepada ketua RT / RW desa Kajen dan beberapa responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan yang disampaikan.
8. Adikku tersayang, Umi Syarifah Balqis, yang senantiasa memberikan motivasi dan saran yang sangat berharga, ucapan terima kasih saya sampaikan kepadanya.
9. Sahabat-sahabatku di Counter HP; Arief, Imron, M. Fathurrahman, dan Hakim yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

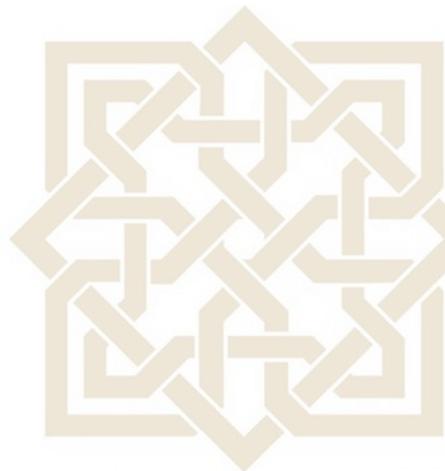
Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan, namun

penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, dan mudah-mudahan amal kebaikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Yogyakarta, 24 Juli 2007

Penyusun

SUSILO
02541154



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka Teoritik.....	13
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA KAJEN KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI JAWA TENGAH	
A. Letak Geografis dan Kondisi Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Kajen Margoyoso Pati.....	25

B. Peran Agama dan Pendidikan pada Masyarakat Kajen Margoyoso Pati	30
C. Minat Masyarakat Desa Kajen Margoyoso Pati terhadap Tayangan Sinetron Hidayah di Televisi Trans TV.....	33
D. Berbagai Persepsi Masyarakat Kajen Margoyoso Pati terhadap Sinetron Hidayah di Trans TV.....	38

BAB III KONTEKSTUALISASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM DALAM DIMENSI SOSIAL KEMASYARAKATAN DI ERA MODERNITAS

A. Rekontekstualisasi Strategi dan Media Dakwah di Era Modernitas.....	42
B. Peran Teknologi Informasi terhadap Proses Keberagaman Masyarakat di Era Modernitas.....	47
1. Hakikat Teknologi bagi Manusia dan Agama.....	47
2. Peran dan Fungsi Media Komunikasi Visual dalam Kehidupan Beragama dan Bermasyarakat.....	51
C. Menumbuhkan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Sosial Kemasyarakatan.....	56
1. Kewajiban Menjaga Norma Agama dan Sosial dalam Masyarakat.....	58
2. Kewajiban Menjaga Keseimbangan antara Ranah Agama dan Sosial.....	59
3. Kewajiban Saling Memberi Wasiat yang Baik dan Selalu Mengambil Hikmah dari Berbagai Peristiwa.....	61

**BAB IV ANALISIS RESPON MASYARAKAT ATAS TAYANGAN
SINETRON RELIGIUS DAN IMPLIKASINYA DALAM
KEHIDUPAN BERAGAMA DI DESA KAJEN
MARGOYOSO PATI**

A. Respon Masyarakat Kajen Margoyoso Pati terhadap Sinetron Religius di Trans TV.....	64
B. Implikasi Tayangan Sinetron Religius Trans TV bagi Kehidupan Beragama.....	71
C. Catatan Kritik terhadap Persepsi Masyarakat Kajen atas Tayangan Sinetron Religius.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dalam era global, merupakan dampak dari globalisasi yang tidak mengenal ruang dan waktu. Sehingga sekat antara ruang dan waktu sudah tidak menjadi kendala lagi. Namun, dampak tersebut bisa menjadi negatif apabila digunakan oleh oknum-oknum untuk mempermudah kegiatan dan kebutuhan guna menghancurkan peradaban dan budaya manusia.

Sebaliknya, menjadi berdampak positif apabila kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mampu menjadi faktor pendukung terciptanya kemudahan dan efisiensi dalam proses komunikasi dan informasi bagi masyarakat terhadap lingkungan sosialnya.

Hadirnya media komunikasi dan informasi dengan standarisasi *high technology* (teknologi tinggi) dalam beberapa dekade telah merangsang para pengusaha untuk mendirikan berbagai stasiun televisi swasta sebagai media informasi dan hiburan bagi masyarakat. Berbagai program-program unggulan diciptakan dan didesain untuk merangsang minat penonton, serta menarik perusahaan dan layanan.

Dewasa ini, maraknya tayangan sinetron (sinema elektronik) di berbagai stasiun televisi swasta yang bertemakan religius telah memadati program tayang di berbagai televisi swasta. Seperti tayangan sinetron

"Hidayah, dan Insyaf" oleh Trans TV, "Kiamat Sudah Dekat" oleh SCTV yang telah mendapat penghargaan dari Presiden, dan respon yang luar biasa dari penonton, sinetron "Ridlo" oleh TV 7 dan sinetron "Siluman Babi Ngepet" oleh TPI. Kehadiran program tayang sinetron religius, baik yang berupa sinetron berseri maupun cerita lepas selalu mendapat perhatian masyarakat luas.

Konon katanya, beberapa sinetron itu benar-benar digali dari kisah nyata kehidupan. Ia bukan hasil rekayasa yang fiktif. Bukan hasil olah imajinasi sang penulis naskah dan sang sutradara. Dan memang, ada banyak kisah yang dituturkan dalam sinetron tersebut berasal dari cerita-cerita di kitab kuning. Mulai dari kisah tragis kematian seorang anak yang durhaka kepada orang tuanya, hingga kisah kegetiran hidup seseorang yang membangkang Tuhan.

Seperti contoh, dimensi tragis kematian orang-orang durjana itu ditunjukkan dengan beragam cara, seperti jenazahnya tertolak bumi; dari kuping mereka keluar jangkrik; mati muda tersambar petir; dan meninggal dunia lalu menjadi pocong atau hantu yang menakutkan. Sinetron religius itu seakan hendak mempertontonkan bahwa demikianlah siksa yang akan diterima orang-orang yang menyangkal orang tua dan memprotes titah Tuhan.

Salah satu motif atau tujuan yang hendak dicapai penayangan sinetron itu adalah menyemarakkan dan melebarkan syiar Islam. Pertanyaannya, apakah tujuan itu dengan mudah dapat dicapai ?, Alih-

alih mencapai tujuan, ada problem krusial dari sinetron seperti ini. Sinetron-sinetron itu, ada yang mengasumsikan telah terjebak dalam tindak pembenaran terhadap ajaran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Islam versi Nabi Muhammad SAW, tiba-tiba menjadi identik dengan pocong dan demit. Sinetron-sinetron itu telah berhasil menjadikan Islam sebagai agama yang penuh aura magis dan agama yang tidak rasional.¹

Padahal, kanjeng Nabi Muhammad SAW pernah bersabda bahwa: *الدين عقل لا دين لمن لا عقله*, agama itu rasional, bukanlah orang yang beragama, bagi yang tidak bisa mengfungsikan akalnyaa”. Karena itu, Islam hadir di tanah Arab pertama-tama untuk mengoreksi ajaran-ajaran yang irasional tersebut. Karena itu, ada saatnya kita perlu mendengarkan anjuran dari beberapa ulama MUI.

Merancang ulang apa yang disebut sebagai sinetron religius itu adalah cara terbaik yang bisa dilakukan. Seyogyanya, para ustadz dan mubaligh yang mendukung penayangan sinetron itu mulai mengevaluasi diri, karena dukungan beliau-beliau, akan mempengaruhi opini publik; seakan Islam adalah agama yang mengajarkan hal-hal magis yang tidak rasional.² Demikianlah komentar yang tidak setuju dengan kehadiran tayangan tersebut.

¹ Abdul Muqstith Ghazali, “Sinetron Religius”, dalam *http.www.islamlib.com//*. akses 28 Juli 2006.

² *Ibid.*,

Kehadiran program tayangan sinetron sebenarnya sudah lama, yaitu sejak tahun 1985, dan dengan munculnya UU No. 8/1992 dunia sinetron menjadi lebih marak. Hal itu karena adanya krisis dan sepiunya film-film untuk bioskop.³ Adapun maraknya sinetron yang bertemakan religius baru terjadi beberapa tahun sekarang ini. Hal itu terjadi setelah sepiunya program tayang tentang dunia gaib atau dunia lain yang beberapa tahun kemarin telah memikat minat penonton sebagai tayangan favorit. Selain sinetron yang bertemakan religius, dewasa ini juga masih marak sinetron yang bertemakan cinta dan dunia ABG.

Hadirnya cerita-cerita religius di berbagai stasiun televisi, yang dulunya cerita-cerita religius tersebut hanya bisa didengar dengan metode *face to face* (berhadap-hadapan) dari cerita para ustadz, guru agama dan kyai pesantren, serta hanya melalui buku-buku bacaan saja, sekarang sudah bisa dilihat dan didengar secara audio visual.

Hal itu secara tidak langsung memberikan kepuasan tersendiri bagi penonton dengan melihat reka adegan sesuai dengan alur dalam sebuah cerita religius. Sehingga pada gilirannya, harapan para penonton supaya dapat mengambil hikmah beberapa tayangan sinetron, dapat tersalurkan.

Namun, tayangan program sinetron religius di berbagai televisi selama ini tidak lepas dari kritik. Sebagian masyarakat mengatakan bahwa program tersebut layak ditonton dan mempunyai kontribusi positif

³ E. Soebekti & Aminuddin, *Setengah Windu Anugerah Jurnalistik MH. Tamrin*, cet. 1 (Jakarta: PT. Mencaridlo Gusti, 1998). hlm. 160

bagi masyarakat, dalam rangka proses pemahaman terhadap ajaran Islam yang dapat menumbuhkan praktek kesadaran sosial-kemasyarakatan untuk senantiasa menjaga sisi-sisi moralitas.

Adanya moral terpuji dan merangsang sikap saling membantu terhadap sesama, serta upaya peningkatan kesadaran vertikal (kepada Tuhan) atau kesadaran religius yang dibingkai oleh normatifitas agama, menjadi poin bidikan utama bagi sutradara-sutradara yang ada. Sebagian masyarakat lagi mengatakan, sebagaimana dilansir situs internet Jaringan Islam Liberal (JIL),⁴ bahwa program tersebut hanya menjadikan masyarakat tambah bodoh, tidak kritis dan hanya akan mengakibatkan masyarakat untuk terbiasa menggunakan kesadaran *magic* (magis) dari pada rasio.

Beberapa pendapat yang kontra mengenai hal itu, banyak terlihat pada tulisan-tulisan yang dilansir atau dimuat dalam sebuah situs internet Jaringan Islam Liberal (JIL).⁵ Beberapa pendapat mereka terkait dengan tayangan sinetron-sinetron Hidayah di Trans TV, antara lain seperti Syukron Ma'mun asal Sleman, Yogyakarta, yang mengatakan bahwa umat Islam patut tersinggung terhadap penayangan sinetron tersebut. Lebih jelasnya Syukron Makmun mengatakan;

"Terus terang, saya bukan pengamat sinetron, namun satu hal yang menjadi kesan saat terperangkap tontonan sinetron religius. Di suatu ketika, saya melihat bahwa agama telah dijadikan begitu sempit pemahamannya oleh sebagian kelompok. Hal ini tentu sangat berbahaya, terutama bagi kalangan atau orang-orang yang,

⁴ Lihat, <http://www.islamlib.com/>.

⁵ *Ibid.*, <http://www.islamlib.com/>. Diakses tanggal 20 Februari 2006.

mohon maaf, agak lemah pemahamannya terhadap agama. Mereka tentu akan menilai bahwa Islam ternyata hanya agama mistis. Meskipun dalam tayangan tersebut ada upaya rasionalisasi terhadap apa yang hendak disampaikan dari sebuah realitas keseharian masyarakat, namun bagi saya justru tidak rasional. Bahkan terkesan seolah-olah sesuatu yang berada di alam gaib dibawa-bawa dalam alam realitas dunia."⁶

Selain Sukron Makmun, Ananta asal Sukun Malang sebagaimana dilansir oleh situs; <http://www.islamlib.com/>, juga mengatakan bahwa film religius dianggap hanya menakuti anak-anak, menunjukkan ketidak kreatifan mereka dalam membuat film. Dalam hal ini, Ananta memberikan statemen bahwa;

"Film religius Indonesia tidak kreatif, terlalu dibuat-buat, terlalu banyak hantu yang dapat membikin anak atau pelajar malas melihatnya. Selain itu, terlalu fiktif, padahal tidak seperti itu atau tidak ada. filmnya juga terlalu buat bosan, terlalu banyak, berarti ada sebagian yang meniru."⁷

Begitu juga yang dikatakan Roghib al Anshori, asal Sidoarjo Jawa Timur, mengatakan bahwa film religi seperti yang sekarang ini marak di TV, lebih menonjolkan mistis dan magis. Roghib menjelaskan bahwa;

"Sinetron seperti itu memang perlu ditampilkan, tapi tanpa melebih-lebihkan unsur mistisnya. Kalau kita perhatikan justru orang-orang yang menonton malah lebih menyukai adegan mistisnya, daripada tujuan pokoknya. Kalau memang ingin menegakkan nilai-nilai Islam, mestinya jangan pakai program seperti itu, mestinya kita belajar pada ulama-ulama tempo dahulu yang dengan kesabaran serta keikhlasannya, terjun berdakwah pada masyarakat. Sehingga pada akhirnya masyarakat bisa menerima Islam tanpa adanya unsur mistis yang akhirnya nilai

⁶ *Ibid.*,

⁷ Dikutip dalam uraian yang dijelaskan pada situs <http://www.islamlib.com/>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2006.

syariat Islam bisa ditegakkan. Bukan seperti sekarang yang "malah" bikin umat Islam jadi dukun dan lebih suka nonton film itu daripada mengamalkan nilai syariat Islam, karena filmnya disertai dengan pemain-pemain yang seksi."⁸

Terlepas dari berbagai kritik yang selama ini ada, namun tidak bisa dipungkiri bahwa keterlibatan agama semakin dituntut secara aktif untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi umat manusia. Agama tidak hanya sekedar menjadi lambang kesalehan atau berhenti disampaikan dalam khutbah *an sich*, melainkan secara konseptual menunjukkan cara-cara yang paling efektif dalam memecahkan masalah.⁹ Dalam kaitannya dengan era teknologi komunikasi visual yakni TV, Internet, dan lain-lain, serta dengan kemampuan sumber daya manusianya (sutradara, produser, kru, penulis skenario dan sebagainya), teknologi tersebut telah dijadikan alat untuk memproduksi dan menayangkan film-film sinetron religius secara luas seperti sekarang ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang persepsi masyarakat terhadap tayangan film sinetron religius (lebih khusus sinetron "Hidayah" di TRANS TV yang ditayangkan jam 20.00 WIB) bagi praktek keberagamaan masyarakat selama ini. Bagaimana program tayangan sinetron religius tersebut mampu berdampak positif bagi peningkatan dan kesadaran praktek *ibudiyah* (ibadah), baik secara vertikal (ketaatan

⁸ Dikutip dalam uraian yang dijelaskan pada situs <http://www.islamlib.com/>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2006.

⁹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*. cet. 6 (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2001), hlm.

pada Tuhan YME) maupun horizontal (hubungan sosial kemasyarakatan).

Oleh karena itu, upaya penyusun dalam melakukan penelitian lapangan berdasar pada dampak tayangan film sinetron religius selama ini terhadap persepsi masyarakat khususnya desa Kajen Margoyoso Pati. Menurut penyusun, judul ini belum pernah ada yang membahas secara khusus dalam kaitannya terhadap keberagaman masyarakat. Apalagi terkait dengan masyarakat Kajen Margoyoso Pati yang terkenal dengan kota santri.

Diambilnya obyek penelitian pada masyarakat muslim desa Kajen Margoyoso Pati, disebabkan adanya berbagai faktor yang melatar belaknginya. Secara geografis, daerah tersebut menjadi basis masyarakat muslim di Pati, dengan lebih dari 17 pondok pesantren dan institusi pendidikan Islam berdiri di desa tersebut. Selain itu, masyarakat Kajen terdiri dari masyarakat asal (penduduk asli) dan anak pondok (kost), yakni masyarakat pendatang yang mayoritasnya adalah santri yang sedang menuntut ilmu di desa tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang di atas, maka penyusun akan melakukan pembatasan masalah supaya pembahasan terkonsentrasi pada fokus pembahasan dan tidak melebar. Pembatasan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kajen Margoyoso terhadap tayangan sinetron Hidayah di Trans TV ?.
2. Implikasi apa yang terjadi pada sikap sosial beragama masyarakat Kajen atas tayangan sinetron Hidayah di Trans TV ?.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian terhadap pokok masalah di atas, maka hasil penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat desa Kajen Margoyoso Pati atas tayangan sinetron Hidayah di Trans TV.
2. Untuk mengetahui implikasi yang terjadi pada sikap sosial keberagaman masyarakat Kajen atas tayangan sinetron Hidayah di Trans TV.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis khususnya mengenai persepsi masyarakat desa Kajen Margoyoso Pati atas tayangan sinetron Hidayah di Trans TV.
2. Sebagai penambah pustaka terkait dengan persepsi masyarakat atas tayangan sinetron dan implikasinya terhadap sikap masyarakat desa Kajen dalam kehidupan keseharian.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa literatur yang membahas tentang dampak tayangan televisi terhadap sikap keberagaman masyarakat. Yakni hasil penelitian Nafilah Abdullah yang berjudul *Kontes Penampilan Bakat AFI & Keberagaman Remaja*. Penelitian tersebut telah mengungkap bagaimana pengaruh tayangan AFI di Indosiar telah mempengaruhi sikap keberagaman remaja muslim Magelang Jawa Tengah.¹⁰

Metode penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif, selain itu, juga digunakan metode purposif sampling. Daerah obyek penelitiannya terdiri dari dua desa, dua Pesantren, dua SMU, dan dua MA (Madrasah Aliyah) yang ada di Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Dapat disimpulkan penelitian ini lebih memfokuskan pada dampak tayangan AFI di Indosiar terhadap sikap keberagaman remaja muslim di Magelang.

Tentang dampak kemajuan teknologi, M. Jandra menulis penelitian yang berjudul *Dampak Informasi Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Islam*. Penelitian ini mengungkap tentang bagaimana dan seperti apa dampak arus informasi dan komunikasi terhadap kehidupan sosial masyarakat muslim desa Selorejo, Bantul dan Condong Catur kecamatan Depok Sleman.¹¹

¹⁰ Nafilah Abdullah, *Kontes Pencarian Bakat AFI & Keberagaman Remaja: Studi tentang Dampak Acara Televisi: AFI. Akademi Fantasi Indosiar terhadap Keberagaman Remaja Muslim di Kabupaten Magelang Jawa Tengah* (Yogyakarta: PUSLIT UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 12.

¹¹ *Ibid*, hlm. 11

Menurut Nafilah, M. Jandra dalam penelitiannya menggunakan metode purposif sampling. Sehingga menggunakan populasi penduduk di daerah tersebut sebagai obyek penelitian. Sehingga penelitian ini lebih memfokuskan pada dampak informasi terhadap kehidupan sosial budaya dan tatanan tradisional masyarakat Islam di Yogyakarta.

Adapun dalam literatur buku, peneliti menemukan beberapa buku yang mempunyai korelasi judul skripsi ini, seperti, Abdurrahman Wahid *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan* yang menggambarkan pergulatan domain penting yang saling berinteraksi satu-sama lain yaitu negara, agama, dan kebudayaan. Dalam buku tersebut, juga dijelaskan tentang berbagai faktor yang selalu berinteraksi dengan agama yaitu budaya dan negara, termasuk media elektronik sebagai alat komunikasi sosial. Dan dijelaskan juga tentang perfilman di Indonesia.¹² Buku ini, hanya melihat pola hubungan agama, budaya dan negara secara umum.

Faisal Ismail, dalam buku *Pijar Pijar Islam; Pergumulan Kultur dan Struktur*, menjelaskan tentang pergumulan Islam menghadapi etika global dan kultur-kultur masyarakat Internasional dan modern. Serta bagaimana umat Islam memberdayakan etika Islam dalam pusaran struktur dan gelombang kultur masyarakat modern. Selain itu, juga berisi tentang adanya pergulatan aktif dan pergumulan dinamis dalam era

¹² Abdurrahman Wahid, *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan*, cet. 2 (Jakarta: DESANTARA, 2001), hlm. 189-193.

modernitas dengan media *high-tech* (teknologi tinggi) sebagai sarana.¹³ Pembahasan buku terbatas pada posisi agama di era global.

Karangan Alwi Sihab yang berjudul *Islam Inklusif; Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*. Membahas tentang agama dan tantangan global serta problematika internal umat itu sendiri. Selain itu dalam buku ini dijelaskan tentang inklusifitas Islam sebagai agama yang terbuka dan toleran terhadap budaya masyarakat setempat.¹⁴ Pembahasan dalam buku ini hanya terbatas pada respon agama terhadap globalisasi.

Soebekti & Aminudin dalam buku *Anugerah Jurnalistik MH. Tamrin*. Yang membahas tentang sejarah perfilman dan sinetron di Indonesia.¹⁵ Buku ini hanya membahas tentang awal mula sinetron di Indonesia.

Rosihan Anwar, *Ikhwal Jurnalistik*. Yang membahas tentang film dan kritik film Indonesia serta membahas tentang karakter dan kecenderungan film Indonesia.¹⁶ Namun, hanya terbatas pada film nasional yang non religius.

Semua literatur di atas, baik dari hasil penelitian maupun buku belum ada yang membahas tentang dampak (pengaruh) tayangan sinetron religius terhadap sikap keberagaman masyarakat muslim. Maka dari itu, peneliti ini (yang akan saya lakukan) adalah meneliti persepsi masyarakat

¹³ Faisal Ismail, *Pijar Pijar Islam; Pergumulan Kultur dan Struktur*, (Jakarta: DEPAG RI, 2002), hlm. 63.

¹⁴ Alwi Sihab, *Islam Inklusif; Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, Cet. 9 (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 207.

¹⁵ E. Soebakti & M. Aminuddin, *op. cit.*, hlm. 155-156.

¹⁶ Rosihan Anwar, *Ikhwal Jurnalistik*, (Jakarta: PWI, 1974), hlm. 87

dan dampak tayangan sinetron religius di TRANS TV terhadap sikap keberagaman masyarakat muslim Kajen Margoyoso Pati.

E. Kerangka Teoritik

Sebuah media komunikasi, baik yang berbentuk media massa maupun elektronik, diyakini bisa memberikan dampak yang luar biasa bagi mereka senang melihatnya atau melihatnya. Menurut Eduard Depari dan Collin Mac Andrews, komunikasi massa mampu memberikan keterpengaruhan kepada perilaku-perilaku individu (Eduard dan Collin Mac Andrews; 1998). Apa yang diuraikan di sebuah media, cenderung mampu memberikan keterpengaruhan (dampak) baik positif maupun negatif pada pola perilaku masyarakat (pemirsa) tertentu.¹⁷

Kondisi demikian disebabkan salah satunya oleh, *pertama*; pesan komunikasi massa –disinyalir- mampu memperkokoh pola-pola budaya yang berlaku serta membimbing masyarakat agar yakin bahwa pola-pola tersebut masih tetap berlaku dan dipatuhi masyarakat. *Kedua*, media dapat menciptakan pola-pola budaya baru yang tidak bertentangan dengan pola-pola budaya yang ada bahkan malah menyempurnakannya. *Ketiga*, media komunikasi dapat merubah norma-norma budaya yang berlaku dengan perilaku individu dalam masyarakat.¹⁸

¹⁷ Eduard Depari & Colin Mac Andrews, *Peranan Komunikasi Massa dalam Pembangunan*, (Gajah Mada University Press, cet VII, 1998), hlm. 7-11.

¹⁸ Hal itu disebabkan oleh tujuan komunikasi, sebagaimana diungkap Bernard Berelson, adalah bahwa “ jenis-jenis komunikasi yang menyangkut isu tertentu –pada akhirnya- akan mampu menarik perhatian orang-orang tertentu yang berada dalam kondisi tertentu serta menghasilkan pengaruh-pengaruh tertentu pula”. *Ibid.*,

Karena itu, maraknya tayangan film sinetron religius oleh berbagai televisi swasta di Indonesia yang terjadi mulai pasca tahun 2000-an, tidak bisa dipungkiri telah banyak memberikan dampak atau efek bagi masyarakat/ pemirsa. Begitu juga yang terjadi pada tayangan sinetron hidayah yang ditampilkan oleh program trans TV. Tak bisa disangkal bahwa keterpengaruhan yang dimilikinya bisa terlihat bahkan dirasakan oleh mereka yang menyaksikan program tayangan tersebut.

Meskipun sebuah komunikasi diyakini oleh Lazarsfeld dan Merton hanya mampu memperkokoh norma budaya yang berlaku semata dan tidak mampu membentuk norma budaya baru, namun bagi Eduard dan Collin Mac Andrews menguraikan sebaliknya bahwa, "sebuah komunikasi sangat mampu mempengaruhi bahkan membentuk pola perilaku baru sekaligus". Ketika Lazarsfeld dan Merton menganggap bahwa kerja media komunikasi hanya bersifat konservatif, maka berbeda menurut Eduard dan Collin Mac Andrews yang berpikir sebaliknya.¹⁹

Masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang mayoritas beragama Islam, tentu dalam melaksanakan ritual-ritual keislamannya dipastikan mempunyai referensi-referensi kuat. Baik referensi tersebut diperoleh dari lembaran-lembaran kitab-kitab fikih maupun dari ajaran dan perilaku ulama' dan kiyai yang selama ini dianutnya. Namun dalam perjalanan era zaman yang senantiasa terus bergerak dan berjalan, komoditas modernisasi telah mampu mengemas ajaran dan prinsip

¹⁹ Eduard Depari & Colin Mac Andrews, *Peranan Komunikasi Massa dalam Pembangunan*, (Gajah Mada University Press, cet VII, 1998), hlm. 9.

beragama. Tayangan sinetron yang di dalamnya tersimpan pesan-pesan ajaran Islam, sebetulnya mengarah kesana, yaitu mentransformasikan gagasan inti ajaran Islam secara visual.

Kecenderungan masyarakat, terutama generasi muda yang mengikuti *trend* (cenderung) westernisasi dengan *style* (gaya) modern, hedonis, *instant* bahkan glamour telah menjadi lahan garapan yang menarik bagi dunia perfilman terutama sinetron anak muda dewasa ini. Namun berbeda hal itu dengan sinetron religius yang ditayangkan oleh Trans TV, komoditas perfilman tersebut mampu menyedot berbagai pemirsa baik untuk kalangan tua maupun muda dan bahkan anak-anak kecil. Ada suatu pesan keagamaan yang dikemas dalam sinetron religius, yaitu prinsip-prinsip atau norma-norma di dalam menjalankan ritual keagamaan yang dimiliki. Baik pada akhirnya mengarah pada prinsip *being religious* maupun *having religion*, ada suatu norma yang penting untuk dimiliki dan hal itu tersimpan dalam pesan tayangan sinetron religius.

Sekarang ini, adanya degradasi moral dan budaya hedonis dan glamour sudah dirasakan oleh semua pihak. Peluang bisnis sinetron sangat menjanjikan, demikian butir pertama hasil seminar sehari sinetron "Membangkitkan Sinema Baru, Indonesia dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Andal serta Manajemen Bisnis yang Profesional" di Jakarta tahun 1998. Menurut Djuarsa Senjaya Ph.D. Ketua Pelaksana sinetron

Indonesia potensi omset sinetron mencapai Rp. 15 Triliyun per tahun.²⁰ Namun, potensi bisnis perfilman tidak dibarengi dengan pendidikan moral, budaya dan agama.²¹

Menurut Rosihan Anwar bahwa adegan-adegan film dan sinetron selama ini, tidak selalu fungsional dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jalan cerita. Maka titik jenuh akan mudah didapati. Sehingga akhir-akhir ini banyak orang-orang yang mengecam keadaan tersebut.²² Karena penyebaran virus penyakit sosial semakin hari semakin bertambah.

Karena itulah, salah satu upaya pendidikan dan pembangunan moral dan budaya adalah penanaman kembali nilai-nilai agama kepada masyarakat. Di antaranya melalui pemutaran film sinetron religius melalui televisi, karena telah menjadi media efektif dan memberi rasa kecanduan pada penonton.

Namun, hal ini merupakan salah satu instrumen yang masih banyak kritik dan penyempurnaan dalam masyarakat muslim Indonesia yang plural. Menurut Faisal Ismail bahwa sejalan dengan gerak laju dan kemajuan teknologi informasi, sejalan dengan itu pula telah terjadi eskalasi intensitas interaksi antara kelompok-kelompok masyarakat pendukung peradaban yang berbeda-beda.²³

²⁰ E. Soebekti & Aminuddin, *op. cit.*, hlm. 165

²¹ *Ibid.*,

²² Rosihan Anwar, *op.cit.*, hlm. 169.

²³ *Ibid.*,

Eskalasi dan intensitas interaksi itu akan semakin mempertebal dan mempertinggi tingkat rasa peka kesadaran suatu masyarakat akan eksistensi dan nilai-nilai peradabannya sendiri dan sekaligus akan semakin mempertajam garis batas demarkasi perbedaan-perbedaan antara peradaban yang satu dengan peradaban yang lain.²⁴ Oleh karena itu, adanya pertarungan antar peradaban era sekarang sangat tinggi, diharapkan mampu memberikan solusi atas persoalan umat. Sehingga kecanggihan media komunikasi dan informasi seperti televisi sangat mendukung.

Misalkan menurut Abdurrahman Wahid, sempat mengatakan bahwa fenomena penggambaran film dakwah (religius) masih terjebak pada dua hal utama: yaitu formalisme agama dan penyajian kebenaran secara satu sisi belaka. Ini jelas menurutnya, merupakan hambatan kolosal. Untuk itu diperlukan sebuah sikap yang berani untuk mempertanyakan validitas penyajian agama dalam bentuknya yang paling formal. Fenomena terakhir ini tidak hanya terasa dalam dunia film, melainkan di hampir semua sektor kehidupan.²⁵ Namun, sebetulnya tantangan tersebut menjadi tugas insan perfilman, yang terpenting adalah bagaimana tayangan perfilman religius yang sudah ditayangkan di berbagai televisi mempunyai kontribusi positif dalam segi agama, budaya, dan pembangunan moralitas bangsa dan masyarakat.

²⁴ Faisal Ismail, *Pijar-Pijar Islam: Pergumulan Kultur dan Struktur*, (Jakarta: DEPAG RI, 2002), hlm. 271

²⁵ Abdurrahman Wahid, *op. cit.*, hlm. 194-195

Anggapan masyarakat bahwa agama menjadi tempat bersandar ketika kegelisahan masyarakat atas berbagai penyakit sosial yang timbul semakin akut. Karena korelasi agama dan pencegahan penyakit sosial sangat erat, maka keberhasilan untuk menanggulangi penyakit sosial yang dihadapi bersama, tergantung pada komitmen masing-masing umat terhadap agamanya. Dengan bekal komitmen ini, yang dibarengi kerjasama antar semua pihak, penyakit sosial diharapkan bisa ditanggulangi.²⁶

Islam menyerukan kepada umat Islam untuk saling mengajak kebaikan dan memerangi kemungkaran. Namun hal itu jarang yang bersedia menganalisisnya. Dalam al-Qur'an di jelaskan:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Hendaklah ada di antaramu kelompok yang selalu mengajak kepada kebajikan, memerintahkan kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar." (Q.S. Ali Imran, 3: 104)²⁷

Islam juga mengajarkan untuk saling memberi wasiat yang baik dan kesabaran kepada sesama muslim baik dalam keadaan lapang maupun teraniaya. Sesuai dengan firman Allah SWT:

²⁶ Alwi Shihab, *op. cit.*, hlm. 26.

²⁷ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Cet. 1 (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm: 111

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: "Serta saling berwasiat untuk berpegang teguh pada kebenaran dan wasiat untuk berlaku sabar" (Q.S. Al-Ashr, 103:3)²⁸

Dalam konteks tayangan film sinetron religus tersebut, harapan semua pihak bahwa tayangan tersebut tidak hanya tuntutan pasar semata. Namun, merupakan itikad baik dengan memanfaatkan media infomasi dan komunikasi yang bertujuan untuk memproteksi ancaman penyakit sosial. Harapannya agar dapat selalu mengajak pemirsa senantiasa ke jalan Allah, dengan cara mengambil hikmah dan nasehat yang baik. Sesuai dengan firman Allah:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya: Ajaklah kepada syariat Tuhanmu dengan bijaksana dan nasehat yang baik dan menarik (Q.S. An Nahl, 16: 125)²⁹

Beberapa kutipan ayat di atas, menurut penulis menunjukkan penekanan pada pola keberagamaan yang bersifat konsekuensial atau masuk pada dimensi konsekuensial. Adapun dimensi konsekuensial adalah akibat yang ditimbulkan oleh ajaran agama dalam perilaku umum yang tidak secara langsung dan khusus ditetapkan oleh agama seperti dimensi ritualistik.

²⁸ *Ibid*, hlm. 1126

²⁹ *Ibid*, hlm. 486

Seperti ajaran untuk menghormati tetangga dan tamu, toleran, inklusif, berbuat adil, membela kebenaran, berbuat baik kepada fakir miskin dan anak yatim, jujur dalam berbicara dan bekerja dan sebagainya. Perilaku umum ini masuk pada wilayah hubungan manusia (*hablum minannas*) yang semestinya harus tidak bisa dipisahkan dari hubungan kepada Allah (*hablum minallah*).³⁰

Karena itu, maraknya tayangan film sinetron religius oleh berbagai televisi swasta di Indonesia yang terjadi mulai pasca tahun 2000-an, tidak bisa dipungkiri telah banyak memberikan dampak atau efek bagi masyarakat/ pemirsa. Begitu juga yang terjadi pada tayangan sinetron hidayah yang ditampilkan oleh program trans TV. Tak bisa disangkal bahwa keterpengaruhan yang dimilikinya bisa terlihat bahkan terasakan oleh mereka yang menyaksikan model komunikasi yang dikemas dalam program tayangan tersebut (Eduard dan Collin Mac Andrews; 1998).

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian karya ilmiah, tidak akan terlepas dari penggunaan metode, sebab metode merupakan cara bertindak agar kegiatan penelitian dapat terlaksana secara baik, terarah dan dapat mencapai hasil yang maksimal. Metode yang bermakna dalam penelitian

³⁰ Arwani, "Studi Komparasi Madrasah Negeri dan Madrasah dalam Pesantren di Kabupaten Pati Jawa Tengah", *Proposal Tesis*, (Yogyakarta: PPS UNY, 2004), hlm. 22.

akan ditempuh dengan beberapa tujuan supaya lebih dapat mendalami obyek studi.³¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bila dilihat dari jenisnya adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan dalam hal ini masyarakat muslim Kajen Margoyoso Pati sebagai obyek penelitian berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bila dilihat dari sifatnya adalah bersifat *deskriptifanalitik*, karena akan menggambarkan tentang persepsi dan pengaruh dari tayangan film sinetron religius di televisi TRANS TV keberagaman masyarakat muslim Kajen Margoyoso Pati.

3. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian lapangan (*field research*) harus melakukan penelitian secara langsung pada obyek penelitiannya. Oleh karena itu, guna mendapatkan data yang mendukung penyusunan skripsi ini, maka ditempuh dengan pengumpulan data primer sebagai referensi utama, kemudian data skunder yang mendukung terhadap pembahasan yang akan teliti.

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

³¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1997), hlm.18

- a. Observasi; yaitu terjun langsung kelapangan untuk mengamati obyek kajian.
- b. Interview; yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat obyek penelitian

Adapun sumber referensi sekunder dengan melakukan kajian literatur baik dari buku-buku pendukung, maupun dari media cetak dan elektronik untuk memperkuat dan memperkaya data-data pendukung skripsi ini.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, penyusun melakukan klasifikasi data, menganalisis, mengeneralisasi, menyimpulkan, dan menyusun secara sistematis dengan menggunakan metode *deskriptif-analitik*. Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan cara kualitatif dengan teknik *induktif*.

Teknik *Induktif* yaitu data-data kualitatif hasil penelitian tersebut digunakan untuk menggambarkan persepsi dan pengaruh tayangan film sinetron religius terhadap praktek keberagamaan masyarakat muslim Kajen Margoyoso Pati.

5. Pendekatan Masalah

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Adanya pendekatan sosiologis dalam memahami agama, karena banyak bidang kajian agama yang baru dapat dipahami secara proporsional

dan tepat apabila menggunakan jasa bantuan ilmu sosiologi. seperti contoh Nabi Yusuf yang dahulu budak lalu menjadi penguasa di Mesir dan sebagainya.

Peristiwa baru dapat dijawab dan sekaligus dapat ditemukan hikmahnya dengan bantuan ilmu sosial. Disinilah letaknya sosiologi sebagai salah satu alat dalam memahami ajaran agama.³²

Pentingnya pendekatan sosiologi dalam memahami agama, dapat dipahami karena banyak sekali ajaran agama yang berkaitan dengan masalah sosial. Besarnya perhatian agama terhadap masalah sosial ini selanjutnya mendorong kaum agama memahami ilmu-ilmu sosial sebagai alat untuk memahami agama.³³

Kemudian bagi penyusun, bahwa pendekatan sosiologi ini dijadikan rujukan untuk membahas persepsi masyarakat dalam melihat dampak atau implikasi dari tayangan sinetron religius Hidayah di Trans TV pengaruhnya bagi sosial-keberagamaan masyarakat Kajen Margoyoso Pati.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada masing-masing bab dalam skripsi ini sebagai berikut: Bab Pertama, berupa pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan mekanisme penelitian. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pokok masalah,

³² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Cet. 6 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 39

³³ *Ibid*, hlm. 40

tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, akan membahas tentang gambaran umum masyarakat Kajen Margoyoso Pati meliputi; letak geografis dan kondisi sosial, budaya dan ekonomi masyarakat, faktor agama dan pendidikan serta pengaruhnya dalam kehidupan bermasyarakat. Serta seberapa besar minat masyarakat Kajen Margoyoso Pati dalam menonton tayangan film sinetron religius di televisi. Serta sejauh mana dampak program tayang tersebut dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Bab Ketiga, mengupas nilai-nilai ajaran agama Islam dalam hubungannya dengan proses keberagamaan dan kemasyarakatan, meliputi: konsep dakwah dalam menggunakan media dan strategi yang sesuai dengan perkembangan zaman, anjuran untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara ranah agama dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Adanya kewajiban saling memberi wasiat yang baik dan mengambil hikmah (*i'barah*) dari segala peristiwa yang melingkupi kehidupan manusia.

Bab Keempat, berisi tentang analisis mengenai persepsi tentang tayangan film sinetron religius "hidayah" yang ada di Trans TV dan menganalisa implikasi dari acara sinetron tersebut bagi sikap dan perilaku masyarakat desa Kajen Margoyoso Pati pada kesehariannya.

Bab Kelima, yaitu penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran., dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat beberapa instrumen data yang ada, kemudian dianalisa untuk mencari jawaban dari fokus persoalan yang diteliti, maka penelitian ini pada akhirnya menemukan beberapa jawaban sebagai berikut;

1. Sikap masyarakat Kajen Margoyoso Pati di dalam merespon (persepsi) terhadap tayangan sinetron religius "Hidayah" Trans TV, terbagi pada dua kategori respon. 1). Ada yang tidak senang atas tayangan sinetron tersebut dengan asumsi tidak mendidik, terlalu mengada-ngada, terkesan mistis dan bahkan memanipulasi ajaran inti keislaman. Adapun kategori respon ke 2), adalah mengindikasikan bahwa sebagian masyarakat kajen, ada yang merasa yang senang atas hadirnya acara tayangan sinetron tersebut. Asumsi dari kategori masyarakat yang kedua ini, adalah disebabkan karena di dalam sinetron tersebut tersimpan ajaran substansi Islam. Adanya peringatan, tanda dan beberapa sinyal kebesaran Tuhan, tertangkap di dalamnya. Ada usaha transformasi informasi keislaman yang ingin disampaikan di dalamnya. Terlepas model pemahaman Islam yang seperti apa, tayangan sinetron yang dimaksud, menurut masyarakat yang kedua, sangat layak untuk cermati dan ditonton.

2. Implikasi empirik dari tayangan sinetron religius tersebut bagi kehidupan sosial beragama masyarakat desa Kajen Margoyoso Pati, adalah sebagai berikut; 1). Terlihatnya sikap beragama yang semakin taat. 2). Terjalannya hubungan sosial beragama yang semakin harmonis. Ada nuansa ibadah vertikal dan horizontal pada masyarakat desa Kajen Margoyoso Pati yang semakin meningkat tajam setelah adanya beberapa tayangan sinetron religius "hidayah" di Trans TV yang mereka saksikan.

B. Saran-Saran.

Setelah melihat berbagai persoalan terkait dengan "Dampak Tayangan Sinetron Hidayah Di Trans TV terhadap Sikap Keberagamaan Masyarakat Kajen Margoyoso Pati", ada dua saran penting yang perlu diperhatikan baik untuk kita sebagai peneliti lapangan khususnya mengenai sosial keagamaan (*internal*), atau bagi masyarakat Kajen khususnya mereka yang suka maupun tidak suka atas hadirnya tayangan sinetron religius di Trans TV (*eksternal*).

Pertama, untuk mengkaji, mengamati atau meneliti persoalan pemahaman terkait dengan kasus yang terjadi di masyarakat Kajen Margoyoso Pati, tidaklah mungkin untuk dilakukan dalam waktu singkat. Diperlukan adanya pengamatan, pengkajian, dan penelitian yang bersiklus, berlapis, dan berkesinambungan, mulai dari studi awal diterapkannya pengamatan atas gejala sosial sampai akhir final pengujian. Tentu dalam

penyusunan rancangan konseptual, kemudian diuji kelayakannya (validasi), dan diuji coba terus menerus, dievaluasi dan direvisi hingga dihasilkannya penemuan penelitian yang lama dan tepat, menjadi modal utama dalam penelitian dan pengamatan di lokasi penelitian.

Kedua, sebagai masyarakat muslim yang mengetahui sumber hukum Islam, saat ini sudah tidak waktunya untuk saling menganggap menjadi paling benar dalam memberikan asumsi. Menganggap paling benar atas ide dan pikiran, sejatinya tidak berguna bahkan hal itu akan masuk pada wilayah taqdis al-afkār, penghultusan pemikiran, yang gampang menyulut terjadinya api pertengkaran. Tidak ada pemikiran yang paling benar di dunia ini. Semua hanya berupa perabaan dan sangkaan semata yang dihubungkan biar bisa terkesan benar dan logik. Kebenaran hanya miliki Tuhan semata, dan manusia hanyalah ditugasi mencari kebenaran itu. Kebenaran yang ada pada manusia merupakan kebenaran yang nisbi dan sangat relatif. Hanya Tuhanlah yang mempunyai kebenaran mutlak. Karena itu, tradisi menuhankan pemikiran, sudah saatnya untuk disirnakkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin., "Relevansi Studi Agama-Agama Dalam Milenium Ketiga", dalam *Ulumul Qur'an; Jurnal Kebudayaan dan Peradaban*, No. 5, VII/1997.
- Abdullah, Nafilah., *Kontes Pencarian Bakat AFI & Kebergamaan Remaja: Studi tentang Dampak Acara Televisi: AFI. Akademi Fantasi Indosiar terhadap Keberagaman Remaja Muslim di Kabupaten Magelang Jawa Tengah*, Yogyakarta: PUSLIT UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Anwar, Rosihan., *Ikhwal Jurnalistik*, Jakarta: PWI, 1974.
- Arwani, "Studi Komparasi Madrasah Negeri dan Madrasah dalam Pesantren di Kabupaten Pati Jawa Tengah", *Proposal Tesis*, Yogyakarta: PPS Universitas Negeri Yogyakarta, 2004.
- Azizy, A. Qodri., *Melawan Globalisasi: Reinterpretasi Ajaran Islam Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani*, Cet. 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Bizawie, Zainul Milal., *Perlawanan Kultural Agama Rakyat; Pemikiran dan Paham Keagamaan Syekh Ahmad Mutamakin dalam Pergumulan Islam dan Tradisi (1645-1740)*, Yogyakarta; SAMHA, 2002.
- Darmawan, Andy., "Strategi Dakwah Islam dalam Pendekatan Rasional Transendental", dalam *Al-Jami'ah; Journal of Islamic Studies*, Volume 40, No. 1. January-June 2002.
- Depari, Eduard & Colin Mac Andews, *Peranan Komunikasi Massa dalam Pembangunan*, Gajah Mada University Press, cet VII, 1998.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Cet. 1, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Gadamer, Hans George., *Truth and Methods*, trans. by Sheed and Ward Ltd., New York; the Seabury Press, 1975, hlm. 250-252.
- Gazalba, Sidi., *Ilmu, Filsafat dan Islam: Tentang Manusia dan Agama*, cet.3, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1992.
- Ghazali, Abdul Muqstith, "Sinetron Religius", dalam <http://www.islamlib.com/>. akses 28 Juli 2006.

- Healy, Paul., "Situated Rationality and Hermeneutic Understanding: A Gadamerian Approach to Rationality", dalam *International Philosophical Quarterly*, vo. Xxxvi, No. 2. 2 Issue No. 142, Juni 1996.
- Ibrahim, Marwah Daud., "Etika, Strategi Ilmu dan Teknologi Masa Depan", dalam *Ulumul Qur'an, Jurnal Kebudayaan dan Peradaban*, Vol. 1. 1990/1410 H.
- Ismail, Faisal., *Pijar Pijar Islam; Pergumulan Kultur dan Struktur*, Jakarta: DEPAG RI, 2002.
- Kayam, Umar., *Seni, Tradisi, Masyarakat*, cet. I, Jakarta: PT. Djaya Pirusa, 1981.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1997.
- Kuntowijoyo, *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*, Cet. 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Madjid, Nurcholish., dkk, *Fiqih Lintas Agama: Membangun Masyarakat Inklusif-Pluralis*, cet. 3, Jakarta: Paramadina, 2004.
- Munawar-Rachman, Budhi Munawar., *Pengalaman Religius dan Logika Bahasa*, Ulumul Qur'an, Jurnal Ilmu dan Kebudayaan. Vol. II. 1990/1411.
- Nata, Abuddin., *Metodologi Studi Islam*, Cet. 6, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Nata, Abuddin., *Metodologi Studi Islam*. cet. 6, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2001.
- Shihab, Alwi., *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, cet. 9, Bandung: Mizan, 2001.
- Siradj, Said Agiel., *Ahlus Sunah Wal Jama'ah dalam Lintas Sejarah*, Yogyakarta: LKPSM NU, 1997.
- Siregar, R.H., "Kode Etik Jurnalistik Menghadapi Tantangan Milenium Ketiga", dalam *Anugerah Jurnalistik M.H. Tamrin*, Cet. 1, Jakarta: Mencaridlo Gusti, 1998.
- Soebekti, E., & Aminuddin, *Setengah Windu Anugerah Jurnalistik MH. Tamrin*, cet. 1 (Jakarta: PT. Mencaridlo Gusti, 1998.

Toffler, Alvin., *The Third Wave Gelombang Ketiga Bagian Kedua*, Sri Koesdiyantinah (terj), cet. 2, Jakarta: Pantja Simpati, 1992.

Toruan, Raymond., *Globalisasi: Bumi Makin Panas*, Jakarta: PT. Gramedia, 1990.

Wahid, Abdurrahman., *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan*, cet. 2, Jakarta: DESANTARA, 2001.

Wignjosebroto, Soetandyo., "Tekhnologi dan Moral: Peranan Tekhnologi dan Teknokrasi dalam Masyarakat Modern", dalam *Prisma*, No. 6, 1985 Tahun XIV.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Waktu : -----

Tempat : -----

-
1. Pengamatan langsung di tempat penelitian, yaitu di desa Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :

Umur Informan :

Jabatan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara:

1. Sejauhmana kepemilikan masyarakat Kajen terhadap pesawat televisi?
2. Sejauhmana minat masyarakat Kajen terhadap tayangan film (sinetron) religius, terutama sinetron Hidayah di Trans TV?
3. Kapan biasanya anda nonton sinetron tersebut, dimana, dan sama siapa?
4. Sembari menonton sinetron religius, apa yang anda lakukan?
5. Sejauh mana ketertarikan anda terhadap sinetron religius Hidayah tersebut?
6. Bagaimana respon anda terhadap sinetron Hidayah dalam kaitannya dengan kehidupan beragama dan bermasyarakat?
7. Menurut anda, apakah sinetron religius Hidayah bermanfaat bagi anda dan masyarakat?
8. Apa pendapat anda terhadap program tayang sinetron tersebut?
9. Bagaimana dengan unsur mistik, magis, dan tambahan cerita dalam sinetron tersebut?
10. Apa yang harus dilakukan oleh para pembuat film religius tersebut?

11. Menurut anda, apakah terdapat pesan moral, agama, dan etika terhadap isi film tersebut?
12. Bagaimana pendapat anda tentang persoalan yang menimpa masyarakat Indonesia dan dapatkah film tersebut mempunyai kontribusi positif bagi anda dan masyarakat?
13. Dalam hubungannya dengan dimensi sosial-keagamaan implikasi apakah yang ditimbulkan dari penayangan film tersebut?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

Waktu :

Tempat :

-
1. Mengumpulkan data berupa arsip, buku-buku, dan data-data internet yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh adalah kondisi kependudukan, pendidikan, sosial keagamaan desa Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah.
 2. Mengumpulkan arsip dan hasil penelitian yang pernah ada, baik dari desa Kajen itu sendiri maupun dari hasil wawancara dengan informan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4

**STRUKTUR KEPENGURUSAN
DESA KAJEN MARGOYOSO PATI**

Kepala Desa : Muhadi
Ketua BPD : Drs. H. Subhan Salim
Sekretaris Desa : Slamet Badrus
Kaur Umum : Yadi
Kaur Pemerintahan : -
Kaur Kesra : - Ali Ahmadi
- Ahmad Soleh

Ketua RT:

- | | |
|------------------|------------|
| 1. H. Ali Rosidi | 5. H. Niam |
| 2. Duki | 6. Muin |
| 3. H. Masruhan | 7. Afif |
| 4. H. Idris | |

Ketua RW:

- | | |
|------------------|------------|
| 1. Drs. Mustahal | 4. Muji |
| 2. Syaiful Anam | 5. Sukatan |
| 3. Wiyono | 6. Shopi'i |

Lampiran 5

DAFTAR RESPONDEN

Beberapa di antara nama-nama di bawah ini adalah informan yang sempat peneliti catat. Namun banyak di antara informan yang tidak bisa peneliti sebutkan secara rinci dan dicatat dalam lampiran ini.

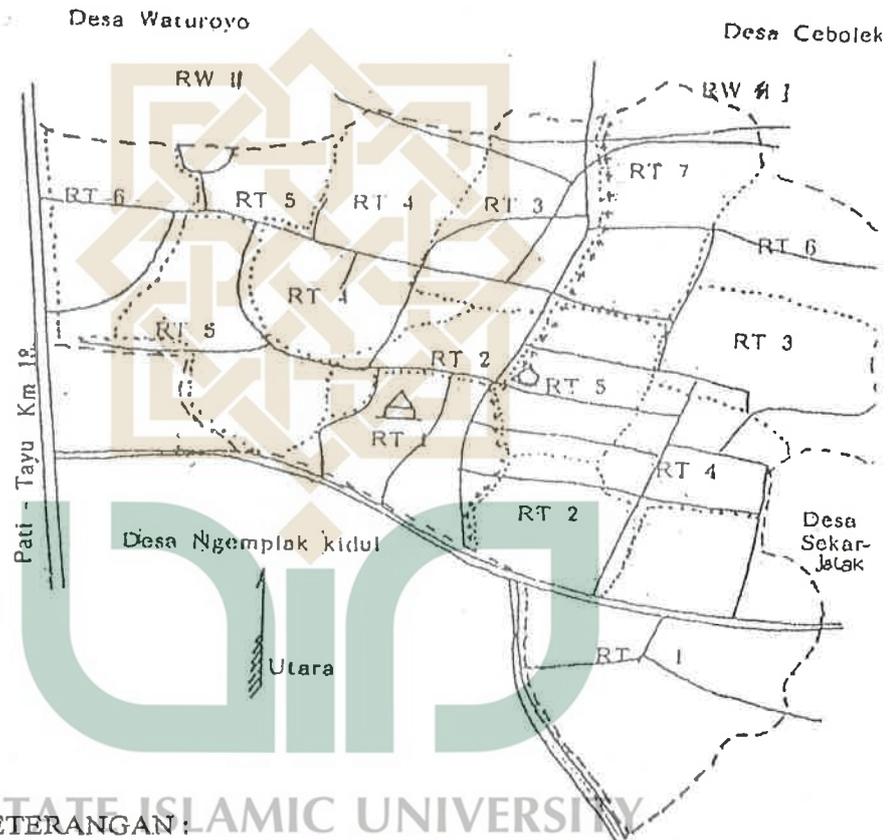
1. Nama : Hj. Aminah
Umur : 45 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
2. Nama : Mujab
Umur : 56 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
3. Nama : Masruhan
Umur : 57 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
4. Nama : Syamsu Ni'am
Umur : 18 Tahun
Pekerjaan : Pelajar
5. Nama : M. Nur Sholihin
Umur : 37 Tahun
Pekerjaan : Guru
6. Nama : Siti Muthmainah
Umur : 23 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
7. Nama : Mar'atul Ulya
Umur : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
8. Nama : A. Nur Hadi, S.Hi
Umur : 25 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
9. Nama : K. Jazuli
Umur : 47 Tahun

- Pekerjaan : Guru
10. Nama : Mujab
Umur : 56 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
11. Nama : Aminah
Umur : 45 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
12. Nama : Munawarah
Umur : 46 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
13. Nama : M. Bajuri
Umur : 43 Tahun
Pekerjaan : Karyawan Pabrik
14. Nama : Mugiman
Umur : 41 Tahun
Pekerjaan : Karyawan Pabrik
15. Nama : Muyassaroh
Umur : 19 Tahun
Pekerjaan : Pelajar
16. Nama : Hesti
Umur : 18 Tahun
Pekerjaan : Pelajar

Lampiran 6

DENAH KAJEN MARGOYOSO PATI

PETA DESA KAJEN



KETERANGAN :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

————— : Batas Desa

..... : Batas RT

+++++ : Batas RW



: Masjid Jami'



: Makam K.H. Ahmad Mutamakkin

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Susilo
NIM : 02541154
Tempat, Tgl. Lahir : Pati, 05 Agustus 1981
Alamat Asal : Kajen, RT. 01/II. Kec. Margoyoso. Kab. Pati
Agama : Islam
Nama Ayah : Ah. Duri
Pekerjaan : Wiraswasta
Umur : 50 Tahun
Nama Ibu : Amsiroh
Pekerjaan : Wiraswasta
Umur : 46 Tahun

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK
2. SDN 01 Kajen
3. M.Ts. Salafiyah Kajen
4. MA. Salafiyah Kajen
5. UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin Program Studi Sosiologi Agama periode 2001 / 2002

Yogyakarta, 14 Juni 2007

Peneliti

SUSILO



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telp. 512156

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/96/2006
Lamp. :
Hal. : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 4 Agustus 2006

Kepada
Yth. Gubernur KDH Istimewa Yogyakarta
CQ. Kadit Sospol Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :
Tayangan Sinetron Hidayah Di Trans TV Dan Keberagamaan Masyarakat Kajen Margoyoso Pati.

Dapat kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Susilo
NIM : 02541154
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : VIII
Alamat : Kajen, Margoyoso, Pati

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Kajen
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data Deskriptif Analitik
Adapun waktunya mulai tanggal 4 Agustus 2006 s/d 4 September 2006
Atas perkenan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(Susilo)

DEKAN,

Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum A
NIP : 150088748



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: UIN.02/DU.1/PP.00.9/96/ 2006

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Susilo
NIM : 02541154
Semester : VIII
Jurusan : Sosiologi Agama
Tempat & Tgl. Lahir : Pati, 5 Agustus 1981
Alamat : Kajen, Margoyoso, Pati

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Tayangan Sinetron Hidayah Di Trans TV
Tempat : Desa Kajen, Kec. Margoyoso, Kab. Pati
Tanggal : 4 Agustus 2006 s/d 4 September 2006
Metode pengumpulan Data : Deskriptif analitik

Demikian, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2006

Yang bertugas

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I,

(Susilo)

Drs. H. Muzairi, MA.
NIP. 150215586

Mengetahui:

Mengetahui:

Telah tiba di Desa Kajen
Pada tanggal 9 Agustus 2006

Telah tiba di Desa Kajen
Pada tanggal 9 Agus 2006

Kepala

(Slamet Badrus)

Kepala

(Slamet Badrus)



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/4020
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 9 Agustus 2006
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
C.q. Ka. Bakesbanglinmas

di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ushuluddin - UIN "SUKA" Yk
Nomor : UIN.02/du/pp.00.9/2006
Tanggal : 4 Agustus 2006
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **SUSILO**
No. Mhs. : 02541154
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : TAYANGAN SINETRON HIDAYAH DI TRANS TV DAN
KEBERAGAMAAN MASYARAKAT KAJEN MARGOYOSO PATI

Waktu : 09-08-2006 s/d 09-11-2006

Lokasi : KAB. PATI - PROP. JATENG

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ushuluddin - UIN "SUKA" Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 10 Agustus 2006.

Kepada

Yth. **BUPATI PATI**

UP. KA. KESBANG & LINMAS

DI

PATI.

Nomor : 070/ 984 /VIII/2006.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk Surat dari : **GOVERNUR DIY**
Tanggal : **9 Agustus 2006**
Nomor : **070/4020**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **SUSILO**
A l a m a t : **UIN SUKA Yk**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Kebangsaan : **Indonesia**

Bermaksud mengadakan **penelitian judul :**
" TAYANGAN SINETRON HIDAYAH DI TRANS TV DAN KEBERGAMAN MASYARAKAT
KAJEN MARGOYOSO PATI "

Penanggung Jawab : **DRA. HJ. NAFILAH, MA**
Peserta :
Lokasi : **Kab. Pati**
W a k t u : **10 Agustus - 10 Nopember 2006**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma - norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. **GOVERNUR JAWA TENGAH**
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

Drs. AGUS HARIYANTO

Pembina NIP : 010 217 774



SURAT REKOMENDASI
PENELITIAN / RESEARCH / KEGIATAN SEJENISNYA

No : R / 070 / 177

- I. DASAR HUKUM** : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah RI Nomor : 40 Tahun 2000 tentang Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah dan Pemerintah Daerah.
2. Keputusan Bupati Pati Nomor : 14 Tahun 2001 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Kabupaten Pati.
- II. MENUNJUK SURAT DARI :** Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat)
No. 246/STAIP/VII/2006 Perihal Permohonan Ijin Riset/Penelitian
- III.** Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan penelitian / *research* / kegiatan sejenisnya dalam wilayah Kabupaten Pati yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : SUSILO.
 2. Alamat : Ds. Kajen RT 01 RW 1 Kec. Margoyoso Kab. Pati
 3. Pekerjaan : Mahasiswa.
 4. Bermaksud melaksanakan : Penelitian dengan judul " TAYANGAN SINETRON HIDAYAH DI TRANS TV DAN KEBERAGAMAAN MASYARAKAT KAJEN MARGOYOSO PATI."
 5. Penanggung Jawab : Dra. Hj. Nafilah, MA.
 6. Lokasi : Desa Kajen Kec. Margoyoso Kab. Pati
- IV.** Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Yang bersangkutan wajib mentaati tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus terlebih dahulu melaporkan diri kepada Kepala Wilayah / Desa setempat.
 - c. Setelah selesai melaksanakan penelitian **wajib** menyerahkan hasilnya 1 eksemplar kepada Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati.
- V.** Surat Rekomendasi ini berlaku dari :
Tanggal : 22 Agustus s/d tanggal : 22 Oktober 2006

Dikeluarkan di : P A T I
Pada Tanggal : 22 Agustus 2006

An. BUPATI PATI
KEPALA KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

KABUPATEN PATI
Kantor Kas. Sosial dan Ekonomi



MUHAMMAD ZAENURI, SH
NIP. 130 840 749

TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bupati Pati (sebagai laporan)
2. Camat Margoyoso.
3. Kepala Desa Kajen Kec. Margoyoso.



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
KECAMATAN MARGOYOSO
DESA PATI

SURAT BUKTI RISET
Nomor : 475/h/54/IX/2006

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Kajen, Kec. Margoyoso Kab. Pati menerangkan bahwa :

Nama : Susilo

NIM : 02541154

Jur : Sosiologi Agama

Fak : Ushuluddin

Skripsi : Tayangan Sinetron Hidayah di Trans TV Dan keberagaman masyarakat Kajen Margoyoso Pati.

Nama diatas benar-benar telah melakukan riset di Desa Kajen mulai tanggal 4-8-2006 sampai 4 – 9 – 2006 Demikian Surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

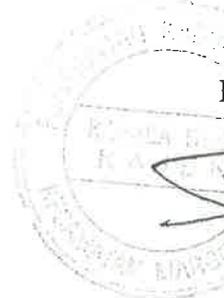
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kajen, 20 agustus 2006

Mengetahui

Kepala Desa

MUHADI



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama : **Susilo**

NIM : **02541154**

Fakultas : **Ushuluddin**

Jurusan Prodi : **Sosiologi AGAMA**

Alamat Rumah : **Kajon Rt/Rw 01/01 M Kecs Margoyoso Kab: Pati**

Jawa Tengah

Telp. Hp. : **081 1286548**

Alamat di Yogyakarta : **Jl. Selokan Mataram No. 42 Sleman Seturan**

Yogyakarta

Telp. Hp. : **-**

Judul Skripsi : **Tayangan Minotron Hidayah Di Trans Tv**

Dan Keberagaman Masyarakat Kajon Margoyoso Pati

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk di batalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Juli 2007

yang menyatakan.

Susilo

(Nims 02541154.....)